



Judul Tugas Akhir Skripsi:

Viral Accountability dan Kultur Demokrasi Baru: Studi Kasus Kebebasan Bereksprei di Media Digital dalam Kasus Bima Lampung

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama : Yumna Risang Hayuna

NIM : 2010413001



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

**Viral Accountability dan Kultur Demokrasi Baru: Studi Kasus Kebebasan
Berekspresi di Media Digital dalam Kasus Bima Lampung**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Politik**

Yumna Risang Hayuna

2010413001

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Yumna Risang Hayuna
NIM : 2010413001
Program Studi : Ilmu Politik

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Februari 2024

Yang Menyatakan



(Yumna Risang Hayuna)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yumna Risang Hayuna
NIM : 2010413001
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

VIRAL ACCOUNTABILITY DAN KULTUR DEMOKRASI BARU : STUDI KASUS KEBEBASAN BEREKSPRESI DI MEDIA DIGITAL DALAM KASUS BIMA LAMPUNG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 3 Februari

Yang menyatakan,



(Yumna Risang Hayuna)

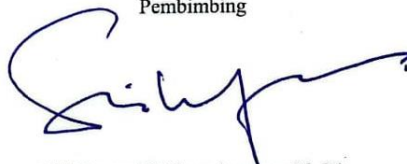
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : Yumna Risang Hayuna
NIM : 2010413001
PROGRAM STUDI : Ilmu Politik
JUDUL : Viral Accountability dan Kultur Demokrasi Baru: Studi Kasus Kebebasan Berekspresi di Media Digital dalam Kasus Bima Lampung

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D)

Penguji 1



(Luky Djuardi Djani, ST., MPP., Ph.D)

Penguji 2



(Muhammad Prakoso Aji, S.Sos., M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 6 Januari 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Yumna Risong Hoyuna
NIM : 2010413001
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Viral Accountability dan Isuitor Demokrasi Baru : Studi Kasus
Kebebasan Berpersprei di media digital dalam kasus
Bima Lampung

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 6X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **AKHIR** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing



(Sri Lestari Wahyuningsih, Ph.D)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

**VIRAL ACCOUNTABILITY DAN KULTUR DEMOKRASI BARU: STUDI
KASUS KEBEBASAN BEREKSPRESI DI MEDIA DIGITAL DALAM KASUS
BIMA LAMPUNG**

YUMNA RISANG HAYUNA

ABSTRAK

Kebebasan berekspresi digital telah merekonstruksi lanskap partisipasi politik di era modern, membuka ruang baru bagi warga negara untuk mengawasi dan menginterupsi kekuasaan. Media sosial, sebagai infrastruktur komunikasi digital, memungkinkan aspirasi dan kritik terhadap pemerintah menyebar secara cepat dan luas, sering kali melalui mekanisme viralitas. Fenomena “No Viral, No Justice” mencerminkan bahwa akuntabilitas institusi negara kini semakin ditentukan oleh intensitas sorotan publik di ruang digital, meskipun respons yang dihasilkan cenderung bersifat reaktif dan tidak lahir dari sistem yang deliberatif. Dengan menggunakan pendekatan Digital Speech dan Democratic Culture oleh Jack Balkin, penelitian ini menempatkan kebebasan berekspresi bukan sekadar sebagai hak individu, melainkan sebagai fondasi utama demokrasi yang sehat dan partisipatif. Temuan menunjukkan bahwa ruang digital memiliki potensi sebagai kanal demokrasi baru yang memperkuat kontrol warga terhadap kekuasaan, namun masih dihadapkan pada tantangan seperti dominasi algoritma, kriminalisasi ekspresi, serta regulasi yang represif. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kontrol demokratis yang ideal, negara perlu menjamin perlindungan terhadap ekspresi warga, merevisi regulasi bermasalah seperti UU ITE, serta memperkuat literasi digital publik sebagai modal penting dalam demokratisasi informasi. Meski belum sepenuhnya ideal, ruang digital telah mendorong lahirnya kultur demokrasi baru yang lebih terbuka, horizontal, dan responsif terhadap suara warga.

Kata kunci: Kebebasan berekspresi digital, Demokrasi digital, Kultur demokrasi baru

**VIRAL ACCOUNTABILITY AND NEW DEMOCRACY CULTURE: A CASE
STUDY OF FREEDOM OF EXPRESSION IN DIGITAL MEDIA IN THE
CASE OF BIMA LAMPUNG**

YUMNA RISANG HAYUNA

ABSTRACT

Digital freedom of expression has reconstructed the landscape of political participation in the modern era, opening up new spaces for citizens to monitor and interrupt power. Social media, as a digital communication infrastructure, allows aspirations and criticisms of the government to spread quickly and widely, often through viral mechanisms. The phenomenon of “No Viral, No Justice” reflects that the accountability of state institutions is now increasingly determined by the intensity of public attention in the digital space, although the resulting response tends to be reactive and does not arise from a deliberative system. Using Jack Balkin Digital Speech dan Democratic Culture, this study positions freedom of expression not merely as an individual right, but as the main foundation of a healthy and participatory democracy. The findings show that digital space has the potential to be a new democratic channel that strengthens citizen control over power, but is still faced with challenges such as algorithm dominance, criminalization of expression, and repressive regulations. Therefore, to realize ideal democratic control, the state needs to guarantee protection for citizen expression, revise problematic regulations such as the ITE Law, and strengthen public digital literacy as an important capital in the democratization of information. Although not yet completely ideal, digital space has encouraged the birth of a new democratic culture that is more open, horizontal, and responsive to the voices of citizens.

Keywords: *Digital freedom of expression, Digital democracy, New democratic culture*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Viral Accountability dan Kultur Demokrasi Baru: Studi Kasus Kebebasan Berekspresi di Media Digital dalam Kasus Bima Lampung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.

Terima Kasih penulis ucapkan kepada Ibu Sri Lestari Wahyuningroem Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat. Terima Kasih juga kepada Bapak Luky Djanuardi Djani Ph.D dan Bapak Muhammad Prakoso Aji S.IP., M.IP selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk penelitian ini.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak, Ibu dan Adik tercinta,serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 3 Februari 2026

Yumna Risang Hayuna

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1 Tinjauan Konseptual.....	12
II.1.1 Kebebasan Berpendapat.....	12
II.1.2 Viral Accountability	13
II.2 Tinjauan Teoritis	15
II.2.1 Teori Digital Speech dan Democratic Culture oleh Jack Balkin	15
II.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
III.1 Subjek dan Objek Penelitian.....	20
III.2 Jenis Penelitian.....	20
III.3 Teknik Pengumpulan Data	22
III.3.1 Wawancara.....	22
III.3.2 Studi Pustaka.....	23

III.4	Sumber Data.....	24
III.4.1	Data Premier.....	24
III.4.2	Data Sekunder	25
III.5	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
IV.1	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	29
IV.1.1	Kontekstualitas Kasus Bima dalam Konteks Demokrasi Digital dan Masyarakat Sipil.....	29
IV.1.2	Dinamika Kebebasan Berekspresi di Ruang Digital Lampung.....	32
IV.1.3	Fenomena Viral Accountability dalam Kasus Bima	38
IV.1.4	Pola Viralisasi dan Mobilisasi Opini Publik	42
IV.1.5	Dampak Kritik Bima Terhadap Kultur Demokrasi Indonesia dan Akuntabilitas Negara	55
IV.1.5.1	Dampak Instiusional: Respons Negara terhadap Kritik Digital	55
IV.1.5.2	Dampak terhadap Mekanisme Akuntabilitas: Fenomena <i>Viral Accountability</i>	58
IV.1.5.3	Dampak Terhadap Kultur Demokrasi	61
IV.1.6	Ruang Digital sebagai Kanal Demokrasi Baru	64
IV.1.7	Analisis Komparatif: Ketimpangan Kerja Viral Accountability dalam Kasus Bima Lampung dan #AuditDanaDesa.....	80
BAB V PENUTUP		85
V.1	Kesimpulan	85
V.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		92
RIWAYAT HIDUP.....		95
LAMPIRAN.....		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Jumlah Korban Kriminalisasi Kebebasan Berekspresi Indonesia 2013-Juni 2023	1
Gambar 2. Hasil Survei Persepsi Publik Indonesia mengenai Keamanan Berekspresi di Media Sosial pada Mei 2025	Error! Bookmark not defined.